



IJPESS
IndonesianJournalofPhysicalEducationandSportScience
p-ISSN 2775-765X | e-ISSN 2776-0200
Volume 2, No. 2, September 2022 Hal. 113-118
<http://journal.unucirebon.ac.id/index.php/ijpess>

Kepuasan Siswa SMA Se-Kota Merauke Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Dilli Dwi Kuswoyo*¹, Hendra Jondry Hiskya²

^{1,2}Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Musamus Merauke

Info Artikel:

Diterima:
08 Juli 2022
Disetujui:
30 Agustus 2022
Dipublikasikan:
22 September 2022

Abstrak

Tujuan penelitian ini merupakan untuk mengetahui taraf kepuasan peserta didik Sekolah Menengan Atas Se Kota Merauke, terhadap pembelajaran PENJAS selama pandemi Covid-19 pada tahun ajaran 2020-2021. dengan dilatarbelakangi oleh kurangnya kegiatan belajar mengajar baik secara teori terutama praktek yang mengharuskan tatap muka, yang ditimbulkan adanya penyebaran virus Covid-19 tadi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif menggunakan jenis penelitian survey dan pendekatan kuantitatif. Instrumen pengumpulan data penelitian ini memakai angket serta pedoman wawancara. Instrumen tadi sebelumnya sudah diuji validitas serta reliabilitasnya dengan populasi merupakan seluruh SMA Sekota Merauke Tahun Ajaran 2020-2021 dengan jumlah 19 sekolah. Total sampel sekolah Yang dimanfaatkan dalam penelitian ini merupakan 10% dari 19 sekolah, maka didapat dua sekolah menjadi objek penelitian dengan 90 siswa per sekolah, yang ialah total semua sampel adalah 180 peserta didik asal dua Sekolah Menengan Atas sekota Merauke. kesimpulan hasil penilaian dari peneliti dapat di simpulkan bahwa asal data kuesioner tingkat kepuasan peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi covid-19 di Sekolah Menengan Atas Se-Kota Merauke memiliki persentase 19% peserta didik kategori sangat puas, 43% siswa menjawab kategori puas, 26% peserta didik menjawab kategori cukup puas, 10% peserta didik menjawab kategori tidak puas dan 2% siswa menjawab kategori sangat tidak puas. Pencapaian persentase tertinggi asal hasil penelitian artinya 43% siswa menjawab kategori puas, kategori masih belum mencapai tepat sebab nilai Yang diharapkan terus mencapai 100% siswa menjawab kategori sangat puas, tetapi tujuan serta sasaran Yang telah ditetapkan tidak tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. hasil penelitian keseluruhan dalam penelitian ini memiliki persentase 73,86% dengan kategori baik. Jadi yang dapat disimpulkan berasal penelitian ini artinya taraf kepuasan pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Se-Kota Merauke pada masa pandemi covid-19 sudah memenuhi serta dinyatakan taraf kepuasan peserta didik pada proses pembelajaran pada masa covid-19 berjalan dengan yang diinginkan guru.

Kata Kunci:

Kepuasan Siswa, Pembelajaran
Penjas, Pandemi Covid-19

Abstract

The purpose of this study was to determine the level of satisfaction of high school students in Merauke City, towards PENJAS learning during the Covid-19 pandemic in the 2020-2021 school year. against the background of the lack of teaching and learning activities both in theory and practice which require face-to-face contact, which was caused by the spread of the Covid-19 virus earlier. This research uses descriptive research method using survey research and quantitative approach. The data collection instrument in this study used a questionnaire and interview guidelines. The previous instrument has been tested for validity and reliability with the population being all SMA Sekota Merauke for the Academic Year 2020-2021 with a total of 19 schools. The total sample of schools used in this study is 10% of 19 schools, so it was found that two schools became the study with 90 students per school, of which the total sample was 180 students from two high schools in the city of Merauke. The conclusion from the researcher can be concluded that the origin of the questionnaire data on the level of student satisfaction in learning physical education during the covid-19 pandemic at Senior High Schools in Merauke City has a proportion of 19% of students in the very satisfied category, 43% of students answering the satisfied category, 26% students answered quite satisfied category, 10% of students answered dissatisfied category and 2% of students answered very dissatisfied category. The achievement of the highest expected percentage of research results means that 43% of students answer the satisfied category, the category still has not reached the right because the value is expected to continue to reach 100% of the students answer the very satisfied category, but the goals and targets that have been set have not been achieved as expected. the overall research results in this study had a proportion of 73.86% with good categories. So what can be obtained from this research means that the level of satisfaction in learning physical education in high schools throughout the city of Merauke during the covid-19 pandemic has met the requirements stated by the standard of student satisfaction in the learning process during the covid-19 period that is what the teacher wants.

DOI: 10.52188/ijpess.v2i2.273

Email:

kuswoyo_fkp@unmus.ac.id

hiskya@unmus.ac.id

©2022 Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

PENDAHULUAN

Kesehatan jasmani adalah satu dari sekian aspek penting dalam menopang pendidikan di sekolah. Hal ini ibarat tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat, pernyataan tersebut berarti tubuh dan pikiran yang sehat mendorong siswa mudah menyerap pelajaran yang disampaikan oleh guru (Dwi, Dilli, 2017). Pendidikan jasmani bukan hanya aktifitas fisik yang ditawarkan kepada siswa siswi di sekolah, lebih dari itu yaitu dengan tujuan dapat meningkatkan mengembangkan kemampuan emosional, sosial, intelektual, dan mental pada siswa melalui aktifitas gerak tubuh (Kuswoyo & Dongoran, 2019). (Suganda & Suharjana, 2013) pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan terwujudnya masyarakat adil dan makmur, serta meningkatkan kualitas manusia, sebab pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.

Menurut Bangun dkk (Faridah et al., 2021) pendidikan jasmani adalah proses belajar melalui aktivitas jasmani yang dimaksudkan untuk meningkatkan kebugaran jasmani serta mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, dan perilaku yang berkaitan dengan

hidup sehat dan aktif, sportivitas, dan kecerdasan emosional. Ini juga dikenal sebagai pendidikan aktivitas fisik. Lingkungan belajar dikendalikan secara cermat untuk mendorong tumbuh kembang setiap siswa di segala bidang, termasuk perkembangan fisik, psikomotorik, kognitif, dan afektif. Ardo berpendapat didalam (Rubiyatno et al., 2021) bahwa Pada hakikatnya pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu baik fisik, mental maupun emosional. Bagi siswa, memiliki jasmani yang segar dan bugar akan memudahkan mereka untuk mengikuti aktivitas pembelajaran. Masa pandemi akibat dari Virus Covid-19 menjadi krisis kesehatan bagi dunia. Tidak hanya kesehatan, dunia pendidikan kian terseret karena dampak pandemi corona yang setiap harinya melebarkan sayap. Di dunia saat ini sedang marak-maraknya

Wabah coronavirus. Coronavirus itu sendiri adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat. Coronavirus Diseases 2019 (COVID- 19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5- 6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari Yurianto et al dalam (Dewi, 2020). Pendapat Siregar dalam (Tri Cahyono et al., 2021) Pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mengantisipasi penularan virus tersebut, seperti isolasi mandiri, memakai masker dan menjaga jarak, hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Pemerintah akhirnya memutuskan agar seluruh lembaga pendidikan untuk belajar dirumah, hal ini diupayakan agar tidak meluasnya penularan virus tersebut. Seluruh jenjang pendidikan mendapat dampak negatif karena para pelajar “dipaksa” belajar dari rumah secara Online. Selain itu, kemampuan tenaga pengajar yang belum mahir menggunakan teknologi secara total menjadi penghambat lainnya. Sarana dan prasarana menjadi faktor penting atas keberhasilan proses belajar mengajar pendidikan jasmani.

Metode untuk pendidikan olahraga adalah metode deduktif atau metode perintah, dengan ragam pemberian tugas, demonstrasi dan sedikit penjelasan. Berbagai keterbatasan seperti akses internet dan kemampuan operasional pada fitur-fitur online, pendidikan jasmani dengan sendirinya menemui berbagai (Sembiring et al., 2022). Oleh karenanya, penelitian ini berfokus pada kepuasan siswa SMA Se-Kota Merauke terhadap pembelajaran PENJAS pada masa pandemi Covid-19 tahun ajaran 2020-2021. Kepuasan terhadap pembelajaran PENJAS meliputi ketersediaan bahan ajar, penggunaan media, motivasi, dan gaya mengajar guru.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan melalui wawancara dengan guru dan beberapa siswa, singkatnya ialah; 1) Penguasaan siswa terhadap materi pelajaran PENJAS kurang maksimal melalui pembelajaran online, 2) Guru dan siswa belum terbiasa dengan pembelajaran PENJAS yang dilaksanakan secara online, 3) Tidak semua siswa memiliki perangkat media pembelajaran seperti komputer, laptop, dan atau HP android. Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan suatu riset tentang “Survei Kepuasan Siswa SMA Se-Kota Merauke Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2020-2021.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif dengan jenis penelitian survey dan pendekatan kuantitatif (Suharsimi, 2010). Instrumen pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket dan pedoman wawancara. Instrumen tersebut sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen diuji validitas isi oleh ahli dan dinyatakan valid setiap butir pertanyaan dan pernyataannya. Tingkat reliabilitasnya untuk pedoman wawancara sebesar 0,871 dan untuk angket sebesar 0,861. Dengan menggunakan instrumen penelitian angket dan pedoman wawancara dapat diperoleh informasi tentang survey tingkat kepuasan siswa terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani SMA Se-Kota Merauke pada masa pandemi Covid-19.

Populasi dalam penelitian ini seluruh SMA Sekota Merauke Tahun Ajaran 2020-2021 dengan jumlah 19 sekolah. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2015), total sampel sekolah yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah 10% dari 19 sekolah, maka didapat 2 sekolah sebagai objek penelitian dengan 90 siswa per sekolah, yang artinya total seluruh sampel adalah 180 siswa dari 2 SMA se-kota Merauke.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepuasan merupakan fungsi dari perbedaan antara kinerja (kualitas) yang dirasakan (perceived performance) dan harapan (expectations). Jika kualitas di bawah harapan, pelanggan akan tidak puas, kalau kualitas sesuai harapan, pelanggan akan puas. Dalam hal ini survey tingkat kepuasan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani SMA Se-Kota Merauke pada masa pandemi covid-19 Tahun 2020 memiliki persentase 19% siswa menjawab kategorikan sangat puas, 43% siswa menjawab kategorikan puas, 26% siswa menjawab kategorikan cukup puas, 10% siswa menjawab kategorikan tidak puas dan 2% siswa menjawab kategorikan sangat tidak puas. Hasil penelitian ini didapat dari hasil persentase penjumlahan persentase seluruh kelas dibagi dengan banyaknya kelas dan dikalikan 100 dengan masing-masing kategori. Hasil penelitian pada survey tingkat kepuasan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani SMA Se-Kota Merauke pada masa pandemi covid-19 Tahun 2020 telah ditetapkan dengan kategori puas namun masih terdapat rendahnya beberapa item pada aspek atau angket, perlu ada perbaikan pada intensitas yang diberikan pada pelaksanaan kepuasan siswa dan siswi dalam mengikuti pembelajaran penjas pada masa covid-19, kepuasan yang diberikan tujuan ingin mencapai sesuai harapan dan juga pada evaluasi harus dapat di dalam setiap waktu. Sehingga diharapkan kepada setiap siswa dan siswi untuk tetap merasa puas dalam materi pembelajaran pendidikan jasmani yang diberikan oleh guru pada masa pandemi covid-19.

Tabel 1. Hasil Keseluruhan Persentase

Kelas dan Nama Sekolah	Persentase Jawaban SMA Se-Kota Merauke				
	Sangat Puas (5)	Puas (4)	Cukup Puas (3)	Tidak Puas (2)	Sangat Tidak Puas (1)
Kelas X SMA Negeri 2 Kota Merauke	117	239	170	70	2
Kelas XI SMA Negeri 2 Kota Merauke	109	284	136	61	11
Kelas XII SMA Negeri 2 Kota Merauke	111	284	164	36	5
Kelas X SMK Kesehatan Yaleka Maro Merauke	111	266	170	52	2
Kelas XI SMK Kesehatan Yaleka Maro Merauke	134	214	186	65	11
Kelas XII SMK Kesehatan Yaleka Maro Merauke	109	274	116	60	11
Jumlah	691	1561	944	344	42
Jumlah Total	3455	6244	2832	680	42

Hasil dari persentase keseluruhan pada SMA Se-Kota Merauke dalam meningkatkan kepuasan pembelajaran pendidikan jasmani pada masa covid-19 sebesar 73,86% dengan mencapai kategori baik dalam sumber kategori yang digunakan sudjino (1995), hasil tersebut dapat dari keseluruhan jumlah total dibagi jumlah keseluruhan maksimal dalam jawaban dan dikalikan 100%. Hasil pembahasan penelitian di sekolah SMA Negeri 2 Kota Merauke pada indikator bahan ajar yang digunakan saat proses pembelajaran daring yang akan mengakibatkan tingkat kepuasan bagi siswa memiliki persentase sebesar 72% dengan kategori baik persentase

tersebut di dapat dari nilai keseluruhan kelas dari soal 1-9, indikator motivasi belajar yang akan mengakibatkan tingkat kepuasan bagi siswa memiliki persentase sebesar 87% dengan kategori sangat baik persentase tersebut di dapat dari nilai keseluruhan kelas dari soal 10-11, indikator media alat yang digunakan saat proses pembelajaran daring memiliki persentase sebesar 67% dengan kategori baik persentase tersebut di dapat dari nilai keseluruhan kelas dari soal 12-16, indikator metode gaya mengajar yang digunakan dalam proses pembelajaran daring memiliki persentase sebesar 77% dengan kategori baik persentase tersebut di dapat dari nilai keseluruhan kelas dari soal 17-19 dan indikator kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran daring memiliki persentase 87% dengan kategori sangat baik persentase tersebut di dapat dari nilai keseluruhan kelas dari soal 20. Hasil pembahasan penelitian di sekolah SMK Kesehatan Yaleka Maro Merauke pada indikator bahan ajar yang digunakan saat proses pembelajaran daring yang akan mengakibatkan tingkat kepuasan bagi siswa memiliki persentase sebesar 72% dengan kategori baik persentase tersebut di dapat dari nilai keseluruhan kelas dari soal 1-9, indikator motivasi belajar yang akan mengakibatkan tingkat kepuasan bagi siswa memiliki persentase sebesar 87% dengan kategori sangat baik persentase tersebut di dapat dari nilai keseluruhan kelas dari soal 10-11, indikator media alat yang digunakan saat proses pembelajaran daring memiliki persentase sebesar 68% dengan kategori baik persentase tersebut di dapat dari nilai keseluruhan kelas dari soal 12-16, indikator metode gaya mengajar yang digunakan dalam proses pembelajaran daring memiliki persentase sebesar 77% dengan kategori baik persentase tersebut di dapat dari nilai keseluruhan kelas dari soal 17-19 dan indikator kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran daring memiliki persentase 87% dengan kategori sangat baik persentase tersebut di dapat dari nilai keseluruhan kelas dari soal 20.

KESIMPULAN

Kesimpulan hasil penilaian dari peneliti dapat di simpulkan bahwa dari data survey tingkat kepuasan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19 di SMA Se-Kota Merauke memiliki persentase 19% siswa kategori sangat puas, 43% siswa menjawab kategori puas, 26% siswa menjawab kategori cukup puas, 10% siswa menjawab kategori tidak puas dan 2% siswa menjawab kategori sangat tidak puas. Pencapaian persentase tertinggi dari hasil penelitian ialah 43% siswa menjawab kategori puas, kategori masih belum mencapai sempurna karena nilai Yang diharapkan terus mencapai 100% siswa menjawab kategori sangat puas, tetapi tujuan dan target yang telah ditetapkan tidak tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Hasil penelitian keseluruhan dalam penelitian ini memiliki persentase 73,86% dengan kategori baik. Jadi yang dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah tingkat kepuasan pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Se-Kota Merauke pada masa pandemi covid-19 sudah memenuhi dan dinyatakan tingkat kepuasan siswa dalam proses pembelajaran pada masa covid-19 berjalan dengan yang diinginkan guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih peneliti tujukan kepada pihak-pihak yang telah terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penelitian ini, diantaranya; a) Seluruh Jajaran Universitas Musamus yang telah memfasilitasi penelitian ini; b) Rektor Universitas Musamus Merauke, Ketua LP2M, Dekan FKIP, serta Ketua Jurusan PENJASKESREK yang telah memberikan masukan dan dukungannya; c) Mahasiswa yang telah ikut berpartisipasi dan kerja sama dalam mensukseskan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. S. S. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=-RwmEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=penelitian+tindakan+kelas+buku&ots=TCQkU-bfr2&sig=yXTDneIv5qjqHiy2rE6vUHZ3ljc&redir_esc=y#v=onepage&q=penelitian+tindakan+kelas+buku&f=false

- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Dwi, Dilli, K. (2017). Hubungan Antara Kekuatan Otot Tungkai dengan Ketepatan Shooting ke Arah Gawang pada Peserta Ekstrakurikuler SMP Patra Mandiri 2 Palembang. *JURNAL PENDIDIKAN OLAHRAGA*, 7(2), 37–40. <http://www.ejournal.tsb.ac.id/index.php/jpo/article/view/137>
- Faridah, E., Rubiyatno, R., Adam, S., & Suganda, M. A. (2021). Softball Catching Learning Model Development for High School Students. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 1593–1599. <https://doi.org/10.35445/ALISHLAH.V13I3.808>
- Kuswoyo, D., & Dongoran, M. F. (2019). Identifikasi Tingkat Kemampuan Dasar Permainan Sepak Bola Mahasiswa Penjaskesrek. *Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJPES)*, 2(01), 28–32. <https://doi.org/10.35724/MJPES.V2I01.2075>
- Rubiyatno, R., Rajidin, R., & Suganda, M. A. (2021). The Implementation Bounce Ball Games to Improve Students' Set Pass Ability. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 4(2), 318–325. <https://doi.org/10.31851/HON.V4I2.5430>
- Sembiring, J., Helmi, B., & Sihombing, H. (2022). Efektivitas Pembelajaran Penjas Melalui Daring Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 2(2), 51–56. <https://doi.org/10.55081/JURDIP.V2I2.633>
- Suganda, M. A., & Suharjana, S. (2013). PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BOLAVOLI PADA SISWA SEKOLAH DASAR KELAS ATAS. *Jurnal Keolahragaan*, 1(2), 156–165. <https://doi.org/10.21831/jk.v1i2.2571>
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. rev. ed.* PT. Rineka Cipta.
- Tri Cahyono, T., Resita, C., & Salam Hidayat, A. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Patriot*, 3(3), 314–328. <https://doi.org/10.24036/PATRIOT.V3I3.806>